

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul ini, yaitu:

1. Mengingatkan seorang guru harus memiliki kompetensi sosial, karena komunikasi dan interaksi itu berpengaruh dalam setiap dunia pendidikan.
2. Seorang guru sudah seharusnya menjadi contoh untuk peserta didik dalam komunikasi dan berinteraksi yang efektif dan efisien. Baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
3. Kompetensi sosial ini masih jarang diteliti dibandingkan dengan kompetensi lainnya.
4. Melihat lingkungan Gebang Anom yang mana terdapat majelis-majelis taklim, pabrik-pabrik dan lain sebagainya. Jadi, seorang guru harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik kepada semua pihak.
5. Sebagai penjabaran awal penulis melihat di madrasah tersebut kompetensi sosial guru PAI cukup baik akan tetapi tidak sampai di sini saja, penulis ingin mengetahui secara mendalam lagi bagaimana penerapan kompetensi sosial guru PAI di MI Mirfaul Ulum ini.
6. Jika komunikasi dan interaksi guru kepada peserta didik, teman sejawat, orang tua/wali peserta didik, kepala sekolah dan masyarakat kurang baik maka akan terjadi komunikasi yang kurang efektif.

Sehingga akan terjadi saling salah menyalahkan, terutama dalam masalah peserta didik.

## **B. Penegasan Istilah**

Dalam penegasan istilah ini, penulis memberikan penjelasan-penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi agar tidak terjadi kesimpang siuran makna. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis tulis adalah sebagai berikut:

### 1. Upaya

Upaya adalah usaha yang akan dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengubah sikap ataupun perilaku siswa. Upaya merupakan kreatifitas semaksimal mungkin yang harus dicantumkan oleh guru ketika proses mengajar. Biasanya kreatifitas guru ketika mengajar adalah penerapan metode, strategi dan pendekatan yang sebelumnya sudah dirancang pada setiap perencanaan pembelajaran.<sup>1</sup>

### 2. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

---

<sup>1</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rhineka Cipta, Cet. Ke-1, 2010, hal. 36

### 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi serta bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial guru sangatlah memegang peranan penting, karena sebagai pribadi yang hidup di tengah masyarakat, guru perlu juga memiliki kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat melalui kemampuannya.<sup>2</sup>

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berahlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam yang sumber utamanya adalah kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>3</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan kesimpulan permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 117

<sup>3</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 11

1. Bagaimana kompetensi sosial guru PAI di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang.
2. Bagaimanapaya guru PAI dalam pengembangan kompetensi sosial di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang.

#### **D. Tujuan Penelitian.**

1. Untuk mengetahui kompetensi sosial guru PAI di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang.
2. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam pengembangan kompetensi sosial di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang .  
lahan di sekolah.

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu langsung mengadakan penelitian di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang.

##### 2. Subjek Penelitian

Subjek yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang.

##### 3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang peneliti kemukakan :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu ataupun perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengajuan angket. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti sejarah berdirinya MI Mirfaul Ulum, sarana prasarana, struktur organisasi dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Aspek-aspek Penelitian

a. Kompetensi sosial meliputi:

1). Komunikasi

a). Komunikasi secara efektif.

- (1). Cara penyampaian mudah di terima.
- (2). Makna yang disampaikan ringkas dan jelas.
- (3). Bahasanya mudah dipahami
- (4). Mempunyai tujuan yang jelas.

b). Komunikasi secara empatik

- (1). Menyentuh perasaan yang diajak berbicara.
- (2). Mempunyai sikap penuh pengertian.

c). Komunikasi secara santun

- (1). Ketika berkata menggunakan tutur kata yang santun.
- (2). Lemah lembut ketika berbicara.
- (3). Menggunakan nada rendah ketika berbicara.

2). Sikap

a). Sikap Inklusif

- (1). Memiliki sikap saling terbuka
- (2). Memiliki sikap saling percaya

b). Sikap objektif

- (1). Bersikap apa adanya terhadap orang lain
- (2). Memiliki sikap memahami ketentuan dan fakta yang dapat diterima oleh akal, mengenai keadaan yang sebenarnya

c). Sikap tidak diskriminatif

- (1). Memiliki sikap perlakuan yang adil
- (2). Bersikap tidak membeda-bedakan

3). Kerjasama

a). Kerjasama dengan teman sejawat.

- (1). Membantu dalam menentukan dan menjalankan kebijakan-kebijakan sekolah.
- (2). Kerjasama dalam meningkatkan kualitas sekolah agar menjadi lebih baik.

(3). Menggabungkan diri dengan aktif dalam organisasi-organisasi guru.

b). Kerjasama dengan seprofesi ilmiah.

(1). Melakukan kerjasama yang baik dengan teman seprofesi ilmiah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

(2). Mempunyai pemikiran yang terbuka agar dapat terjalin kerjasama yang baik.

c). Kerjasama dengan komunitas ilmiah.

(1). Kerjasama mendorong persaingan didalam pencapaian tujuan.

(2). Kerjasama mendorong berbagai upaya individu agar dapat bekerja lebih produktif, efektif dan efisien.

(3). Kerjasama mendorong terciptanya hubungan yang harmonis dengan komunitas ilmiahnya.

4). Komunikasi dengan berbagi media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

a). Handphone.

Handphone dapat menjadi media pembelajaran secara umum yaitu sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Didalam handphnoe terdapat aplikasi-aplikasi yang dapat membantu mempermudah pembelajaran sehingga dapat melakukan pembelajaran secara efektif. Tidak hanya disitu

peran orang tua serta guru harus dapat memantau dalam penggunaan handphone itu sendiri supaya dipergunakan sebagai mana mestinya.

b). Internet

Dengan adanya internet sebagai media pembelajaran yang sangat praktis mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Peran orang tua serta guru sangatlah penting dalam pemantauan penggunaan internet itu sendiri.

5). Adaptasi dengan lingkungan tempat bekerja.

a). Membangun komunikasi dengan baik.

b). Pahami dan lakukan tugas dengan baik.

c). Berfikir positif terhadap lingkungan kerja.

d). Serta memahami dan mengetahui lingkungan tempat kerja.

b. Upaya meliputi:

1). Mengembangkan komunikasi.

Mengembangkan komunikasi merupakan hal yang wajib bagi seorang guru karena dengan komunikasi dapat menjalin hubungan dan sikap yang baik antara guru dan peserta didik.

2). Mengembangkan sikap sosial



Seorang guru harus memiliki sikap sosial yang tinggi dikarenakan guru menjadi panutan baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

### 3). Mengembangkan sikap kerjasama

Setiap guru harus mengupayakan kerjasama yang baik terhadap teman seprofesi supaya dapat mencapai tujuan yang maksimal.

4). Mengupayakan pengembangan komunikasi dengan berbagaimedia. Guru harus bisa melakukan komunikasi dengan berbagai media dikarenakan media saat ini sangat membantu dalam bidang pendidikan dan guru harus bisa melakukannya.

### 5). Beradaptasi di tempat bertugas.

Seorang guru harus bisa beradaptasi dengan baik di tempat ia bertugas agar dapat berkomunikasi dengan baik.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lengkap, tepat dan valid dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa macam metode pengumpulan data yaitu :

### a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan melalui pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk

memperoleh data dalam penelitian.<sup>4</sup> Metode ini merupakan metode utama, yang digunakan untuk mengetahui tentang Upaya Guru PAI dalam Pengembangan Kompetensi Sosial di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang. Macam-macam observasi antara lain:

- 1). Observasi partisipatif
- 2). Observasi terstruktur atau tersamar
- 3). Observasi tak terstruktur

Dari ketiga macam observasi di atas yang di pilih adalah observasi partisipatif. Metode observasi ini dijadikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk pengamatan langsung guna untuk mendapatkan data kompetensi sosial guru PAI. Data yang diperoleh melalui observasi ini lebih tajam dan lengkap.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui tentang pandangan sosial subjek penelitian. Macam-macam wawancara antara lain:

---

<sup>4</sup> S. Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hal. 158

- 1). Wawancara terstruktur.
- 2). Wawancara semi terstruktur.
- 3). Wawancara tak terstruktur.
- 4). Wawancara terpimpin.
- 5). Wawancara bebas.
- 6). Wawancara individual.
- 7). Wawancara kelompok.
- 8). Wawancara terbuka.
- 9). Wawancara tertutup.

Dari berbagai macam wawancara di atas, wawancara yang akan dipakai adalah wawancara terstruktur karena wawancara terstruktur ini dilakukan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Macam-macam dokumentasi:

- 1). Dokumen
  - 2). Dokumen harian
    - a). Catatan harian

b). Surat pribadi

c). Autobiografi

3). Dokumen resmi

Dari ketiga macam dokumentasi di atas yang di pilih adalah dokumen harian alasannya yaitu memperoleh sudut pandang orisinal dari kejadian situasi nyata. Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah dokumen-dokumen penting sebagai penunjang penelitian, seperti surat-surat, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, surat dokumentasi sarana dan prasarana.

d. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan penyusunan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan menerapkan pola berfikir induktif. Berfikir induktif adalah proses berfikir dengan berangkat dari data empirik

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2007, hal. 224

yang diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh teori.

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data :

- 1). Pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi.
- 2). Reduksi data yang menyederhanakan data-data yang telah diperoleh.
- 3). Penyajian data yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis sehingga diperoleh sebuah data.
- 4). Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti.

Untuk keabsahan data tersebut peneliti juga menggunakan tehnik triangulasi yaitu tehnik membandingkan atau mengecek balik dengan sesuatu yang berbeda. Dengan melakukan pengecekan terhadap hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan lagi dengan hasil dokumentasi.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yang merupakan pelengkap atau pendukung suatu Karya Ilmiah. Bagian depan memuat Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi. Dan bagian belakang memuat Daftar

Kepustakaan, beberapa lampiran-lampiran yang diperlukan dan Daftar Riwayat Hidup.

Pada bagian isi merupakan inti pokok skripsi yang terdiri dari lima bab yang dibagi menjadi sub-sub bab.

Bab I yaitu Pendahuluan yang berisi Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II adalah PAI yang berisi teori tentang pengertian PAI, dasar PAI, tujuan, materi, metode, evaluasi dan Guru PAI. Guru PAI yang berisi teori tentang pengertian Guru PAI, Peran Guru PAI, tanggung jawab guru PAI dan kompetensi guru PAI. Kompetensi Sosial yang berisi teori tentang pengertian Kompetensi Sosial, pentingnya kompetensi sosial, Aspek kompetensi sosial dan Fungsi Kompetensi Sosial. Upaya pengembangan kompetensi sosial yang berisi teori tentang memahami materi uji kompetensi dan guru sebagai agen perubahan sosial.

Bab III Kompetensi Sosial Guru PAI di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang yang meliputi gambaran umum MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang mencakup sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur kepegawaian, jumlah tenaga pendidik, sarana dan prasarana, dan denah lokasi. Berikutnya Upaya Guru PAI dalam pengembangan Kompetensi Sosial yang meliputi Kompetensi Sosial Guru PAI di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang.

Bab IV berisi analisis Kompetensi Sosial dan Upaya pengembangannya di MI Mirfaul Ulum Gebang Sari Genuk Semarang yang mencakup upaya dan kompetensi sosial.

Bab V Penutup bagian ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.